



Nomor Pendaftaran : - - - 1
Tanggal Pendaftaran : - -
Status Pendaftaran : Baru Pembaruan

FR-M2OK

FORMULIR PERMOHONAN SERTIFIKAT HALAL MAKANAN, MINUMAN, OBAT, DAN KOSMETIK

Data Pelaku Usaha

Nama Perusahaan :
Alamat :
Kab/Kota :
Provinsi : Negara :
Kode Pos :
Telepon : E-mail :
Jenis Badan Usaha : PT CV PD UD
 Koperasi Firma Perorangan Lainnya
Skala Usaha : Mikro Kecil Menengah Besar
Alamat Pabrik :
.....
(bisa dalam bentuk lampiran)
Status Pabrik : Milik Sendiri Maklon Lainnya

Pemohon,

(.....)



Pimpinan Perusahaan

Nama :

Jabatan :

Nomor Kontak : E-mail :

Penanggung Jawab

Nama :

Jabatan :

Nomor Kontak : E-mail :

Aspek Legal

No	Jenis Surat	Nomor Surat	Tanggal Surat	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
1	NIB				
2	NPWP*				
3	IUMK*				
4	IUI*				
5	SIUP*				
6	API*				
7	Lainnya				

**) jika sudah memiliki NIB, dokumen lainnya tidak diperlukan
Melampirkan: salinan surat izin usaha.*

Penyelia Halal

No	Nama	Nomor KTP	No Sertifikat Penyelia Halal	No dan Tgl SK	Nomor Kontak

Melampirkan: salinan KTP, salinan sertifikat penyelia halal, salinan surat keputusan penetapan penyelia halal, dan daftar riwayat hidup.

Jenis Produk

Jenis Produk *) :

Merk Dagang :

Area Pemasaran : Lokal (Maks. 3 Provinsi) Nasional (>3 Provinsi) Internasional

Izin Edar :

**) lihat daftar jenis produk
Melampirkan: salinan izin edar atau izin usaha lainnya.*

Daftar Nama Produk (bisa dalam bentuk lampiran)

No.	Nama Produk	Tidak dipublikasikan ?

PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR PERMOHONAN SERTIFIKAT HALAL MAKANAN, MINUMAN, OBAT, DAN KOSMETIK

- Nomor Pendaftaran : diisi oleh Petugas.
Tanggal Pendaftaran : diisi oleh Petugas.
Status Pendaftaran : dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai (baru/pembaruan).

Data Pelaku Usaha

- 1 Nama Perusahaan: diisi dengan nama perusahaan/ pelaku usaha yang mengajukan sertifikasi halal.
- 2 Alamat: diisi dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 3 Kab/Kota: diisi dengan nama kab/ kota yang sesuai dengan alamat perusahaan / pelaku usaha.
- 4 Provinsi: diisi dengan nama provinsi yang sesuai dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 5 Negara: diisi dengan nama negara yang sesuai alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 6 Kode Pos: diisi dengan nomor kode pos yang sesuai dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 7 Telepon: diisi dengan nomor telepon perusahaan/ pelaku usaha.
- 8 E-mail: diisi dengan alamat e-mail perusahaan/ pelaku usaha.
- 9 Jenis Badan Usaha: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan jenis badan usaha perusahaan/ pelaku usaha
- 10 Skala Usaha: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan skala usaha perusahaan/ pelaku usaha (Mikro/ Kecil/ Menengah/ Besar).
- 11 Alamat Pabrik: diisi dengan alamat pabrik sebagai tempat produksi.
- 12 Status Pabrik: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan status pabrik (milik sendiri/ maklon/ lainnya).

Pimpinan Perusahaan

- 1 Nama: diisi dengan nama pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- 2 Jabatan: diisi dengan jabatan pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- 3 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- 4 E-mail: diisi dengan alamat e-mail pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.

Penanggung Jawab

- 1 Nama: diisi dengan personil yang ditunjuk perusahaan/pelaku usaha untuk berkomunikasi dengan BPJPH.
- 2 Jabatan: diisi dengan nama jabatan penanggung jawab.
- 3 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak penanggung jawab.
- 4 E-mail: diisi dengan alamat e-mail penanggung jawab.

Aspek Legal

- 1 Jenis Surat: diisi dengan jenis surat izin usaha. Jika sudah memiliki NIB, maka dokumen lainnya tidak diperlukan.
- 2 Nomor Surat: diisi dengan nomor sesuai surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 3 Tanggal Surat: diisi dengan tanggal diterbitkannya surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 4 Masa Berlaku: diisi dengan masa berlaku surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 5 Instansi Penerbit: diisi dengan nama instansi penerbit surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.

Penyelia Halal

- 1 Nama: diisi dengan nama penyelia halal yang tercantum dalam surat keputusan penetapan penyelia halal.
- 2 Nomor KTP: diisi dengan nomor KTP penyelia halal.
- 3 Nomor Sertifikat Penyelia Halal: diisi dengan nomor sertifikat penyelia halal.
- 4 Nomor dan Tanggal SK: diisi dengan nomor dan tanggal surat keputusan penetapan penyelia halal.
- 5 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak penyelia halal.

Kelompok Usaha

- 1 Kelompok Usaha: diisi dengan nama jenis produk yang sesuai produk yang diajukan permohonan sertifikat halalnya.
- 2 Merk Dagang: diisi dengan nama merk dagang produk yang diajukan permohonan sertifikat halalnya.
- 3 Area Pemasaran: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan area pemasaran produk yang diajukan permohonan sertifikat halalnya, yaitu lokal/ nasional / internasional.
- 4 Izin Edar: diisi dengan nomor izin edar produk yang diajukan permohonan sertifikat halalnya, yang diterbitkan oleh lembaga/ dinas terkait.

Daftar Produk

- 1 Nama Produk: diisi dengan nama produk yang diajukan permohonan sertifikat halalnya.
- 2 Tidak dipublikasikan?: diberi tanda centang (✓) pada kolom (tidak dipublikasikan?), jika nama produk tidak ingin dipublikasikan ke masyarakat.

Matriks Penggunaan Bahan Dalam Produk (bisa dalam bentuk lampiran)

- 1 Nama Bahan: diisi dengan nama bahan yang digunakan dalam produksi.
- 2 Nama Produk: diisi dengan nama produk yang diajukan permohonan sertifikat halalnya.

Daftar Nama Bahan (bisa dalam bentuk lampiran)

- 1 Nama: diisi dengan nama bahan yang digunakan dalam proses produksi.
- 2 Jenis Bahan: diisi dengan nama jenis bahan yang digunakan dalam proses produksi (bahan baku/ bahan tambahan/ bahan penolong).
- 3 Produsen: diisi dengan nama produsen yang memproduksi bahan.
- 4 Negara: diisi dengan nama negara produsen yang memproduksi bahan.
- 5 Supplier: diisi dengan nama perusahaan pemasok bahan.
- 6 Lembaga Penerbitan Sertifikat Halal: diisi dengan nama lembaga penerbit sertifikat halal.
- 7 Nomor Sertifikat Halal: diisi dengan nomor sertifikat halal bahan yang digunakan.
- 8 Masa Berlaku Sertifikat Halal: diisi dengan masa berlaku sertifikat halal yang digunakan.
- 9 Dokumen Pendukung: diisi dengan informasi dokumen pendukung lainnya yang menyatakan bahwa bahan dimaksud halal, jika bahan yang digunakan tidak dibuktikan dengan sertifikat halal.